BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis dan pendekatan yang digunakan untuk melakukan penelitian dalam Proposal ini adalah Normatif Empiris. Yakni penelitian lapangan yang didiukung oleh studi dokumentasi, menggunakan berbagai data seperti Peraturan perundang-undangan, Keputusan Pengadilan, norma, dan dapat berupa pendapat para serjana.

Tujuan dari pendekatan Normatif Empiris yaitu : (1). Memahami, menganalisis, atau menginterpretasikan norma hukum yang ada; (2).Memantau hukum secara langsung agar dapat melihat perkembangan hukum yang berjalan di masyarakat; (3). Menerapkan ketentuan hukum normatif pada peristiwa hukum tertentu; (4). Mengkonsepkan apa yang sudah tertulis pada aturan undang-undang; (5). Memanfaatkan hukum untuk digunakan dalam kaidah atau norma agar manusia dapat berprilaku yang pantas.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan guna menyusun proposal, penulis memilih lokasi penelitian yaitu di Pengadilan Negeri Rantau Prapat Jl.SM Raja No.58 Rantauprapat sebagai pihak yang berwenang dalam proses pengambilan keputusan yang diambil oleh hakim

dalam tindak pidana tanpak hak menjual narkotika golongan I yang dilakukan anak dibawah umur.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu Penelitian penulis dilaksanakan mulai dari bulan Maret 2025 sampai dengan bulan Juli 2025.

No.	Kegiatan	September			November				Januari				Maret				Mei				Juli				
		Oktober			Desember				Februari				April				Juni			Agustus					
		2024			2024				2025				2025				2025				2025				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan																								
	Judul																								
2.	Bimbingan																								
	Proposal																								
3.	Seminar																								
	Proposal																								
4.	Sidang																								

3.3 Bahan dan Alat Penelitian

Alat penelitian merupakan peneliti itu sendiri. Maka dari itu peneliti sebagai instrument juga harus dipastikan seberapa jauh peneliti ini mampu meneliti

penelitiannya dan selanjutnya untuk di turunkan kelapangan. Adapun alat-alat yang harus disiapkan peneliti dalam penelitiannya adalah sebagai berikut :

1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk mengigatkan peneliti mengenai aspek-aspek yang harus dibahas, sekaligus menjadi daftar pengecekan (*checklist*) apakah aspek-aspek relevan tersebut telah dibahas atau ditanyakan.

2. Buku Catatan dan Pulpen

Buku catatan dan pulpen merupakan alat tulis yang berfungsi untuk mencatat semua informasi dan data yang didapatkan selama proses penelitian dilaksanakan

3. Kamera

Kamera merupakan alat pendukung yang berfungsi merekam/memfoto proses wawancara peneliti dan narasumber yang sedang memberikan informasi.

3.4 Cara Kerja

3.4.1. Observasi

Observasi merupakan mengumpulkan data langsung dari lapangan. Selain itu, observasi juga berarti sebuah kegiatan melakukan pengamatan terhadap suatu obyek atau hal dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan berdasarkan dengan landasan teori yang telah ada. Pengamatan yang dilakukan haruslah sistematis

tujuan mendapatkan sebuah informasih atau Kesimpulan yang dibutuhkan oleh penulis dalam memuhi penelitiannya.

3.4.2 Wawancara

Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan langsung kepada ibu Vini Dian Afrilia Purba,S.H.,M.H salah satu Hakim di Pengadilan Negeri Rantauprapat pada hari Selasa tanggal 14 Juni 2025 sekitar pukul 11.30 WIB untuk mengetahui fokus masalah penelitian. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti tentunya merupakan wawancara yang terfokus, terarah, dan tepat sesuai dengan judul penelitian yang sedang dibahas oleh peneliti.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian untuk memperoleh data yang relevan dan akurat. Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data terkait *Putusan Nomor: 11/Pid.Sus-Anak/2024/PN Rap* yang menjadi objek penelitian, serta dokumen pendukung lainnya seperti undangundang, peraturan perundang-undangan terkait, dan literatur hukum yang relevan dengan tindak pidana tanpa hak menjual narkotika golongan I oleh anak di bawah umur.

Data yang diperoleh melalui dokumentasi digunakan sebagai bahan analisis dalam menjawab rumusan masalah penelitian, khususnya untuk melihat bagaimana implementasi hakim dalam memberikan putusan serta pemberlakuan pidana terhadap anak pelaku tindak pidana narkotika. Dokumentasi juga digunakan untuk memperoleh data kuantitatif berupa jumlah kasus tindak pidana narkotika oleh anak di Pengadilan Negeri Rantauprapat dalam beberapa tahun terakhir, serta dokumentasi hasil wawancara yang diperoleh selama proses penelitian. Melalui dokumentasi ini, diharapkan data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya sehingga menghasilkan kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian.

3.5 Analisis Data

Data yang dikumpulkan dari penelitian lapangan dan survei kepustakaan akan dianalisa, dievaluasi, diperiksa dan dipertimbangkan secara menyeluruh dengan menggunakan metode kualitatif, yaitu data yang dinyatakan oleh responden secara tertulis atau lisan serta tingkah laku nyata yang diteliti dan dipelajari menjadi satu kesatuan yang utuh.